

ABSTRAK

Sediaan merupakan komponen penting dalam laporan keuangan. Selain nilainya cukup material, sediaan mempengaruhi operasi yang menghasilkan laba rugi badan usaha. Oleh karena itu, nilai sediaan sebenarnya harus tercermin dalam laporan keuangan. Untuk memastikan kewajaran nilai sediaan dalam laporan keuangan, maka perlu dilakukan audit atas nilai sediaan.

Dalam melakukan audit atas sediaan untuk menentukan kewajarannya, dilakukan substantive test. Penerapan substantive test yang dilakukan pada CV X diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perlakuan akuntansi yang tepat untuk sediaan bahan baku dan bagaimana pengendalian internal yang baik terhadap sediaan bahan baku.

Dalam melakukan pengumpulan dan pengelolaan data, langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan mendatangi CV X dan melakukan survei pendahuluan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kegiatan badan usaha dalam rangka mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan sediaan bahan baku. Setelah itu dilakukan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner, interview, dan observasi. Disamping itu, dilakukan studi pustaka berupa pengumpulan literatur yang ada dan kemudian diikuti dengan analisis data dengan membandingkan data-data yang telah diperoleh dari hasil survei yang ada. Setelah dilakukan analisis data dengan membandingkan data-data yang telah diperoleh dari hasil survei yang ada dan membandingkan data-data yang telah diperoleh dari hasil survei dengan landasan teori yang diperoleh melalui studi pustaka.

Dari hasil evaluasi terhadap pengendalian internal atas sediaan bahan baku diketahui bahwa pengendalian internal CV X cukup baik, walaupun dalam pelaksanaan masih terdapat sedikit penyimpangan dan masih perlu dilakukan perbaikan. Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa selisih yang terjadi pada catatan kartu dan hasil perhitungan fisik disebabkan karena rusaknya beberapa dan selisih tersebut tidak material. CV X tidak melakukan perhitungan fisik secara berkala tetapi berdasarkan perintah secara lisan dari atasan. Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa CV X tidak menyesuaikan nilai sediaan bahan baku dalam catatan akuntansinya dengan data yang benar dari hasil perhitungan fisik.

CV X sebaiknya melakukan penyesuaian terhadap nilai sediaan bahan baku dalam catatan akuntansinya dengan data yang benar dari hasil perhitungan fisik untuk mendapatkan nilai sediaan bahan baku yang sesuai dengan nilai yang sesungguhnya dan perhitungan laba rugi yang tepat. Pelaksanaan perhitungan fisik hendaknya didasari oleh instruksi tertulis dari pimpinan badan usaha agar pertanggungjawabannya menjadi jelas. Selain itu CV X sebaiknya mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan sediaan secara jelas pada catatan atas laporan keuangannya.